

PANWASCAM DI KARANGANYAR
Diminati Kaum Perempuan

KARANGANYAR (KR) - Pendaftaran calon Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan (Panwascam) di Bawaslu Karanganyar diminati masyarakat. Jumlah kaum perempuan yang mendaftar cukup signifikan. Per 26 September 2022, jumlah pendaftar 229 orang, terdiri 132 laki-laki dan 97 perempuan.

Ketua Pokja Pembentukan Panwascam Bawaslu Karanganyar, Sudarsono mengatakan pendaftar perempuan mencapai 42 persen. "Melihat statistiknya, 42 persen pendaftar perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa peran perempuan sangatlah penting dalam proses pendaftaran Panwascam ini," ungkapnya, Selasa (27/9).

Menurutnya, porsi perempuan menjadi calon anggota Panwascam sudah sesuai ketentuan minimal pendaftar perempuan harus mencapai 30 persen. Artinya, sekurang-kurangnya harus ada dua orang pendaftar perempuan di setiap kecamatan.

Mekanisme pendaftaran seleksi Panwascam tahun 2022 dilakukan melalui tiga cara. Yakni berkas pendaftaran diserahkan secara langsung di kantor Bawaslu Karanganyar, berkas pendaftaran dikirim melalui pos, dan pendaftaran melalui email. "Jumlah berkas pendaftaran yang diserahkan secara langsung ada 177 pendaftar, melalui pos (13), dan melalui email (39)," jelas Sudarsono. **(Lim)**

DATA PEMILIH DI KPU TEGAL
Sebulan Tambah 1.768 Nama

TEGAL (KR) - Data calon pemilih Pemilu 2024 di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tegal dalam sebulan bertambah 1.000 nama. "Jumlahnya mengalami penambahan lebih dari seribu orang dibandingkan data bulan Agustus," kata komisioner KPU Tegal Divisi Perencanaan Data dan Informasi, Akhmad Khaerudin, Kamis (29/9).

Menurutnya, data di daftar pemilih berkelanjutan (DPB) hingga September mencapai 206.388 nama. Data DPB Agustus lalu 204 620, bertambah 1.768 nama. Data tersebut juga diungkapkan rapat koordinasi dengan perwakilan partai politik di Kota Tegal. "Data itu nantinya akan menjadi data Daftar Penduduk Potensial pemilih Pemilihan (DP4), yang kemudian ditetapkan Kemendagri dan merupakan cikal bakal Daftar Pemilih Sementara (DPS) dan Daftar Pemilih Tetap (DPT)," jelas Khaerudin,

Setelah DP4 turun, KPU Daerah juga akan melakukan pencocokan pemuktahiran data pemilih. "Itu dilakukan, mengingat data pemilih masih bisa terus berkembang, bahkan sampai pada hari pelaksanaan Pemilu. Karena itu, Khaerudin mengimbau warga yang sudah berusia 17 tahun atau sudah punya hak pilih agar segera melakukan perekaman atau melaporkan data kependudukan di Disdukcapil. Demikian juga warga baru yang masuk Kota Tegal. **(Ryd)**

KEBERADAAN PERUSAHAAN ROKOK

Penyumbang Pajak dan Padat Karya

KUDUS (KR) - Keberadaan perusahaan rokok perlu mendapatkan dukungan, penguatan dan perlindungan dari pemerintah pusat agar mampu terus tumbuh dan berkembang, sehingga mendapatkan banyak keuntungan. Apabila perusahaan rokok sehat, pemerintah diuntungkan mendapatkan cukai dan pajak yang bisa dimanfaatkan untuk kesejahteraan rakyat secara keseluruhan.

"Terlebih selama ini perusahaan rokok merupakan representasi dari padat karya. Dari perusahaan yang membuat rokok, akan ada suplai tembakau dari petani dan dalam produksinya menyerap banyak tenaga kerja," kata Menteri Perdagangan

Zulkifli Hasan (Zulhas) saat melakukan kunjungan kerja di Kabupaten Kudus, Rabu (28/9).

Menteri bersama rombongan mengunjungi dua perusahaan rokok besar, yakni PT Djarum dan PT Sukun Wartono Indonesia. Setelah itu melihat dan memantau perkembangan industri usaha mikro, kecil dan menengah (UM-KM).

Zulhas juga menemui para pelaku industri dan para pedagang dalam kegiatan pameran UMKM yang diselenggarakan Nadiheera Luxury di Desa Purwosari Kecamatan Kota Kudus.

Dalam kunjungan ke gudang produksi PT Djarum di Desa Karangbener Kecamatan Bae, Zulkifli

Hasan melihat langsung tempat produksi sigaret rokok tangan (SKT). Ia juga berdialog bersama pimpinan PT Djarum serta perwakilan petani tembakau dari Madura.

Mendag ingin agar para petani tidak merasa dirugikan ketika menjual tembakau mereka ke perusahaan rokok. Harapannya, petani bisa makmur dan pabrik rokok juga maju. Sama-sama untung dan semuanya senang.

"Di PT Djarum ini ada sekitar 60.000 karyawan yang bekerja untuk menghidupi keluarganya, sehingga kami perlu memberikan dukungan," ungkap Zulhas didampingi Purwono Nugroho (*Public Affairs Senior Manager*) PT Djarum dan Iskandar (*Senior*

Manager Tobacco Purchasing PT Djarum).

Disebutkan pula, PT Sukun Wartono Indonesia yang berpusat di Desa Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus juga mempekerjakan puluhan ribu karyawan.

"Serapan tenaga kerja

dan produksi perusahaan rokok di Kudus yang begitu besar, sangat membantu pemerintah dalam stabilkan perekonomian negara," tegas Zulkifli Hasan yang kemudian melanjutkan perjalanan ke Rembang dan Surabaya. **(Trq/Ags)**



KR-Mc Thoriq

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan mengunjungi gudang produksi PT Djarum di Kudus.

PT BPR BANK SUKOHARJO

Diharapkan Jalankan Peran Strategis

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo berharap kepada PT BPR Bank Sukoharjo (Perseroda) lebih menjalankan peran strategis dalam mendorong perkembangan perekonomian masyarakat.

Eksistensi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebagai lembaga bisnis yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi daerah.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, salah satu sektor yang mampu berkembang dengan pesat dan dapat menunjang perekonomian nasional sekaligus berperan besar di dalam pembangunan nasional adalah sektor perbankan. "Bank memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam menopang pembangunan ekonomi nasional," ungkapnya, Rabu (28/9).

kondisi yang semakin membaik saat ini. saya berharap PT BPR Bank Sukoharjo lebih kreatif dan inovatif dalam membuat program untuk membantu pemulihan perekonomian masyarakat, khususnya dalam menggerakkan kembali sektor UMKM di Kabupaten Sukoharjo," tandas Etik Suryani.

Selama ini Pemkab Sukoharjo memberikan perhatian penuh pada sektor UMKM, mengingat UMKM menjadi tulang punggung perekonomian daerah. Keberadaan UMKM yang sangat membutuhkan bantuan harus segera ditindaklanjuti. Salah satu yang diandalkan Pemkab Sukoharjo adalah PT BPR Bank Sukoharjo. "Sebagai BUMD, PT BPR Bank Sukoharjo harus mampu menunjukkan perannya dalam membantu UMKM," tegas bupati.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo, Widodo mengakui, Pemkab Sukoharjo sangat mengharapkan peran BUMD dalam menggerakkan ekonomi daerah dan masyarakat. Peran tersebut tidak hanya ditumpukan kepada PT BPR Bank Sukoharjo tetapi juga BUMD lainnya. "PT BPR Bank Sukoharjo memang sangat berperan membantu ekonomi daerah dan masyarakat. Tetapi masih banyak BUMD lain yang juga memiliki peran sama," ungkapnya.

Menurutnya, Pemkab Sukoharjo terus memantau kondisi BUMD. Hal ini dilakukan agar sejalan dengan program kerja daerah. "Tidak hanya bidang sosial, tetapi juga harus berkontribusi pada daerah dengan ikut meningkatkan pendapatan asli daerah," pungkasnya. **(Mam)**

HUKUM

Buron Kejati Maluku Utara Ditangkap di Purwokerto

PURWOKERTO (KR) - Djf (46) yang menjadi buron atau Daftar Pencarian Orang (DPO) Kejaksaan Tinggi (Kejati) Maluku Utara dibekuk Tim Kejaksaan Negeri (Kejari) Purwokerto, di salah satu hotel di Purwokerto.

Kepala Kejari (Kajari) Purwokerto, Sunarwan SHM MHum, Rabu (28/9), menjelaskan Djf merupakan terdakwa dalam kasus pemalsuan surat dan kekerasan rumah tangga.

Djf dijerat pasal 263 KUHP tentang pemalsuan surat dan pasal 49 UU No 23 Tahun 2004 tentang Kekerasan rumah tangga.

Tersangka kabur dari tahanan Pengadilan Negeri (PN) Soasio Maluku Utara pada 26 November 2015 atau tujuh tahun lalu.

Saat itu Djf baru disidang dalam agenda pembacaan dakwaan di PN Soasio. Kemudian saat istirahat untuk makan Djf dimasukan ke ruang tahanan.

"Dalam waktu bersamaan petugas memasuki tersangka lain ke tahanan, kesempatan itu dimanfaatkan Djf

dengan membuka rompi tahanan dan kabur hingga sekarang," jelas Sunarwan.

Saat itu petugas sempat melakukan pengejaran, hingga masuk gang sempit, namun tidak ketangkap hingga sekarang.

Tim Kejari Purwokerto yang sebelumnya menerima daftar buron atau DPO, mendapat informasi Djf ada di Purwokerto untuk menemui seorang wanita asal Purwokerto.

Setelah melakukan penyelidikan dan memastikan tersangka Djf berada di salah satu kamar hotel pada Senin (26/9) malam tim Kejari melakukan penangkapan.

Penangkapan Djf setelah Tim Kejari Purwokerto berkordinasi dengan Kejati Maluku Utara dengan mengeluarkan surat penangkapan dan pengawasan dan langsung melakukan penangkapan Djf.

Selanjutnya Djf kemudian dititipkan di Rumah Tahanan (Rutan) Polresta Banyumas. Untuk proses hukum lebih lanjut, Djf, diserahkan ke Tim Kejati Maluku Utara. **(Dri)**

Seberangi Sungai Bogowonto, Pria Tewas

PURWOREJO (KR) - Seorang pria berinisial Sa (41) warga Desa Bencorejo Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo, tenggelam dan ditemukan tewas di Sungai Bogowonto Desa Sidomulyo Kecamatan Purworejo. Korban yang diduga hendak menyeberangi sungai itu, terpeleset dan terseret arus deras.

Kapolsek Purworejo, AKP Bruyi Rohman, mengatakan peristiwa itu berawal ketika korban yang dilaporkan pergi dari rumahnya sejak Jumat (23/9) siang, tiba di jembatan gantung penghubung Kelurahan Baledono dengan Desa Sidomulyo, di Kecamatan Purworejo.

"Dari kesaksian warga, korban tiba-tiba turun ke sungai dan menuju tengah, lalu berusaha menyeberang," ungkapnya kepada KR.

Padahal, arus sungai di bawah jembatan termasuk deras. Ketika berada

di tengah sungai, korban terpeleset dan hanyut. Seorang warga pencari ikan yang melihat kejadian itu berusaha menolong korban menggunakan jaring. Namun, derasnya arus dan dalamnya sungai membuat usaha itu gagal.

Korban dinyatakan tenggelam dan hanyut. "Warga melaporkan kejadian itu kepada Polsek Purworejo, juga kepada BPBD Purworejo," jelasnya.

Upaya penyisiran dilakukan pada Sabtu sore hingga malam. Korban akhirnya berhasil ditemukan tim penyelamat dalam kondisi meninggal dunia, tidak jauh dari lokasinya hanyut pada Sabtu malam.

Terkait dengan motif korban menyeberang, kata Bruyi, masih didalam pihak kepolisian. Namun, berdasarkan informasi dari pihak keluarga dan Pemerintah Desa (Pemdes) Bencorejo, korban adalah penyandang gangguan jiwa. **(Jas)**

DITUDUH SUKA MAIN PEREMPUAN

Kades Lengkong Dituntut Mundur

BANJARNEGARA (KR) - Dituduh suka main perempuan atau berzina, Kepala Desa Lengkong Kecamatan Rakit Banjarnegara, Yayah, dituntut mundur dari jabatannya oleh ratusan warga. Tuntutan itu disampaikan dalam aksi demo di Kantor Desa Lengkong, Rabu (28/9).

Sebelum aksi berlangsung, Yayah sempat hadir di kantor dengan dikawal ketat petugas keamanan, namun kemudian pergi untuk menjalani pemeriksaan di kantor Satpol PP Banjarnegara. Dijaga puluhan petugas TNI-Polri, dalam aksi tersebut sejumlah perwakilan warga dan tokoh agama mende sak bupati Banjarnegara agar secepatnya memecat Yayah.

"Dia sudah tak layak jadi Kades karena melakukan perbuatan tercela. Sebagai warga Lengkong, kami semua dibuat malu karena ada rekaman video kelakuan Kades di Youtube," ujar Ny Soimah, salah satu orator pada aksi demo tersebut.

Video tersebut merupakan rekaman saat sang kades terjaring razia Satpol PP sedang berduaan dengan seorang perempuan di sebuah hotel di Banjarnegara pada Desember 20-21. Pasca tertangkap basah, para warga 'mengadili'

Yayah di kantor desa.

Kades Lengkong itu kemudian membuat surat pernyataan bermaterai berisi permohonan maaf dan penyesalan atas perbuatannya melakukan hubungan layaknya suami-istri dengan pasangan yang bukan istri sah. Yayah juga mengakui perbuatannya melanggar beberapa peraturan perundangan termasuk Peraturan Bupati Banjarnegara No 23 Tahun 2017 tentang Kode Etik Aparat Pemerintah Desa.

"Saya menyesal dan berjanji tidak akan mengulang lagi. Saya siap dihentikan sementara dan atau tetap jika melanggar larangan dan kode etik aparat pemerintah desa," jelas Kades Yayah dalam surat pernyataannya.

Dalam pada itu, perwakilan warga lainnya Bambang Maruto, mengatakan Kades Yayah terbukti telah mengingkari janjinya, karena ternyata tetap menjalin hubungan dengan pe-

cepatnya meneruskan aspirasi warga Lengkong kepada Penjabat Bupati Banjarnegara. "Sementara menunggu keputusan turun, kami minta masyarakat tenang dan menjaga ketertiban," harapnya.

Dalam pada itu, Yayah ketika dihubungi wartawan di sela pemeriksaan di kantor Satpol PP Rabu siang, mengaku saat ini sudah menikah siri dengan teman wanitanya yang dituding sebagai selingkuhannya.

"Saya sudah menikah siri dan istri saya sudah tahu," katanya sambil menambahkan, dirinya sudah menjatuhkan talak kepada istri resminya tetapi tidak mau pisah. **(Mad)**



KR-Muchtar M

Warga Lengkong memenuhi halaman kantor desa.

Main Keroyok, 3 Pemandu Karaoke Masuk Sel

SEMARANG (KR) - Tiga wanita pemandu karaoke di kompleks Sunan Kuning(SK) Semarang, Kamis (29/9), harus mendekam di tahanan Polsek Semarang Barat karena menganiaya rekan seprofesinya.

Ketiganya wanita muda berparas menarik itu antara lain Ay (19) warga Gunungpati, Ra (27) dan Vi keduanya asal Lampung Tengah. Sedangkan korbannya, Lina (31) asal Garut Jawa Barat. Korban dan ketiga tersangka sama-sama wanita malam bekerja sebagai pemandu Karaoke di Wisma Arum Dalu.

Latar belakang aksi pengeroyokan, menurut Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar, dimungkinkan karena sakit hati. Di antara tersangka mengeluhkan prihalu induk semangnya. Bahkan, induk semang pengelola karaoke lebih beken dipanggil mami dicuragai menilep uang.

Hal itu akhirnya sampai ke telinga sang mami dan ketiga tersangka didiamkan oleh mami. Ketika tersangka mencurigai Lina yang membocorkan hal itu ke 'mami'. Kemudian, mereka melampiaskan ke-

jengkelannya dengan mengeroyok Lina yang saat itu tengah menikmati tamunya.

Korban yang diseret ke luar oleh ketiga rekannya dihujani pukulan tangan kosong, ditendang, dijambak dan ketika jatuh tersungkur diinjakinjak. Korban atas nasib menyimpannya tidak terima. Ia mengadu ke Polsek Semarang Barat setelah berobat ke rumah sakit untuk mendapat vidum. Ketiga tersangkakan akibatnya ulahnya dijerat Pasal 170 KUHP dengan ancaman hukuman 7 tahun penjara. **(Cry)**